

MENANAMKAN NILAI-NILAI RELIGIUS TERHADAP ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA *CARDSORT* KELAS B TK PKK 1 BANJARSARI

Nida Fadila¹, Nina Tisnawati², Annisa Nur Firdausyi³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia
Jl.Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo,34112,Kota Metro,Indonesia

E-mail: nidafadillah10@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *card sort* pada penanaman nilai-nilai di kelas B TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara dan mengetahui strategi penggunaan media *card sort* pada penanaman nilai-nilai di kelas B TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk melihat “Menanamkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Dini Melalui Media *Card Sort* Di Kelas B Tk Pkk 1 Banjarsari” yang diambil pada TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara 57 peserta didik yang berada di dua kelas yaitu kelas B1 berjumlah 30 siswa dan kelas B2 berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi). Berdasarkan penelitian pada nilai-nilai religius (nilai ahlak dan nilai iman), maka didapatkan hasil yaitu nilai ahlak mencapai rata-rata 83,5. Kemudian nilai iman mencapai rata-rata 86,5. maka dapat disimpulkan bahwa media *card sort* memberikan peningkatan pada nilai-nilai religius. adanya penanaman nilai-nilai religius dengan menggunakan media *card sort* di kelas B TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara ini anak-anak mulai mengalami perubahan dalam bersikap, seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, menjaga perkataan untuk sesama teman dan guru, makan dan minum dengan duduk saat di luar jam istirahat. Selain itu, hasil observasi pada penelitian ini, menunjukkan bahwa implemetansi media *card sort* dalam penanaman nilai-nilai religius DI TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara memiliki peran yang begitu penting karna dapat di terapkan dalam proses pembelajaran dengan variasi yang bermacam-macam.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, *Card Sort*, Nilai Religius

Abstract

This study uses a qualitative descriptive research method with a phenomenological approach to examine “Instilling Religious Values in Early Childhood Through Card Sort Media in Class B TK PKK 1 Banjarsari” taken from TK PKK 1 Banjarsari North Metro, with 57 students in two classes: B1 with 30 students and B2 with 27 students. Data collection methods used by the researcher include observation, interviews, and documentation. Data analysis in qualitative research is the process of systematically collecting and organizing data obtained from interviews, field notes (observations), and other materials so that they can be easily understood, and the findings can generate accurate information. The data analysis method used is the qualitative model by Milles and Huberman. Based on the research on religious values (moral values and faith values), the results showed that the average moral value was 83.5, and the average faith value was 86.5. It can be concluded that Card Sort media contributes to an improvement in religious values. Through instilling religious values using Card Sort media in Class B TK PKK 1 Banjarsari North Metro, children began to change their behavior, such as praying before and after tasks, maintaining respectful speech towards peers and teachers, sitting while eating and drinking outside of break times. Additionally, the observation results in this study show that implementing Card Sort media in instilling religious values at TK PKK 1 Banjarsari North Metro plays a crucial role as it can be applied in the learning process with various methods.

Keywords: Early Childhood, Card Sort, Religious Values



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Seiringnya perkembangan teknologi sosial media juga yang semakin pesat serta mudahnya akses dari berbagai kalangan. Sehingga tidak dapat disangkal bahwa anak-anak akan mengetahui hal-hal yang seharusnya tidak perlu di ketahui pada usianya dan memungkinkan anak akan meniru hal tersebut, pada akhir akhir ini juga sering pula kita jumpai kasus-kasus amoral yang melibatkan anak usia dini yang meniru nilai negatif seperti ujaran kebencian, bicara dengan bahasa kasar, bahkan meniru adegan dewasa seakan akan pondasi agama yang dimiliki anak anak saat ini rentan sekali terpengaruh oleh zaman digital, saat dasar dasar kehidupan yang sudah diatur oleh ajaran islam pun banyak yang terlupakan. Maka pola pengasuhan orang tua akan menjadi pengaruh besar pada masa ini.

Fenomena ini tentu tidak terjadi tanpa sebuah alasan. Mengingat hakikat anak usia dini adalah peniru yang mudah mengulang apa yang telah dilihat dan didengar dari lingkungan sekitar serta pada masa ini perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang orang yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, apabila fenomena yang didapati anak menyampaikan hal negatif maka sudah tentu anak akan melakukan kecenderungan pada arah yang sama dan peranan orang yang lebih dewasa akan sangat di tuntut sedemikian mungkin, yang akan

menjadi PR besar bagi orang tua maupun lembaga pendidik.

Pendidikan bagi anak usia dini memang pendidikan yang paling dasar bagi anak. Pada tahap ini orang tua harus benar-benar memperhatikan pendidikan bagi anaknya. Baik dalam memilih lembaga pendidikan bagi sang anak atau pun memilih untuk mendidik sendiri sang anak dirumah (Ahmad Tabi'in, 2017).

Peran orang tua dalam mendidik anak usia dini di dalam rumah sangat penting karna akan menentukan sikap atau prilaku anak pada masa dewasa. dan yang tak kalah penting bagi orang tua adalah memilih Pendidikan dasar untuk anak usia dini karena akan menunjang karakter anak yang sudah dibentuk oleh orang tua saat di rumah, dan dengan adanya zaman yang begitu mudah menjangkau segala informasi tentu nya akan memudahkan para orang tua mencari informasi tentang kualitas suatu lembaga pendidikan yang baik dan terpercaya.

Lembaga pendidikan sendiri merupakan salah satu tempat dimana proses pembinaan kepada peserta didik yang dilakukan oleh pendidik yang mendapat amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidik tentunya harus menyadari bahwa amanah yang diberikan menjadi tantangan tersendiri dalam menjawab permasalahan atau persoalan terkait dalam pendidikan (Aulia Laily Rizqina and Bayu Suratman, 2020).

Lembaga Pendidikan dan tentunya para pendidik tak akan luput dari amanah negara yaitu mencerdaskan anak bangsa dari segi kualitas diri, akademik, jasmani sampai ke rohani yaitu keagamaan dalam diri anak, salah satu caranya dengan menanamkan nilai – nilai religius pada diri anak.

Menanamkan nilai-nilai religius seperti rasa kasih sayang terhadap sesama, rasa persaudaraan, saling memaafkan dan yang lebih penting adalah ketakwaan pada diri anak yang harus ditanamkan sejak dini, apabila nilai-nilai religius telah tertanam kuat pada diri anak, maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan memiliki kemampuan dalam mencegah dan menangkal serta membentengi diri dari pengaruh yang negatif. Salah satu upaya penanaman nilai nilai religius dapat dilakukan didalam proses pembelajaran anak, yaitu dalam lingkup sekolah dimana guru akan menjadi pemeran utama dalam pembentukan nilai – nilai religius tersebut dengan melalui banyak metode salah satunya dengan menggunakan media *Card Sort* yang mana dalam media tersebut mengandung penanaman nilai nilai religius. Dimana anak akan belajar mengenal gambar pada kartu dan mendefinisikannya secara singkat.

Berdasarkan dari hasil prasurvey yang diperoleh dari berbagai pihak, terlihat jelas bahwa dalam penanaman nilai religius kepada anak terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan di dalam lingkungan persekolahan. Hal ini mengundang ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam dan

melakukan penelitian tentang Menanamkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Dini Melalui Media *Card Sort* Di Kelas B Tk Pkk Banjarsari.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian berupa fenomenologi. Adapun sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer dan data skunder berasal dari sumber yang diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada narasumber, observasi.

Penelitian dilakukan di TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara. Proses wawancara dilakukan kepada 5 narasumber, diantaranya: kepala TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara, guru kelas B1, guru kelas B2, orang tua / wali peserta. Adapun observasi dilakukan kepada guru kelas B1 dan B2 dalam menanamkan nilai-nilai religius terhadap anak usia dini melalui media *card sort* di kelas B TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif yaitu

berangkat dari faktor-faktor yang bersifat umum dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada simpulan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama pengumpulan data berlangsung atau setelah pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya (S. Arikunto. 2010)

Menurut penjelasan di atas maka analisis data kualitatif yaitu bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Milles and Huberman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Media *Card Sort* Dalam Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini Di Kelas B TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara

Menanamkan nilai-nilai religius pada anak usia dini sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan karakteristik anak. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter anak untuk masa depannya serta menjadikan anak mengerti akan aturan yang harus ditaati dan larangan yang harus di jauhi.

Berdasarkan observasi peneliti didapatkan bahwa TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi misi dalam mewujudkan generasi yang cerdas, mandiri dan berahlak mulia. Sejak awal berdirinya TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara sudah menerapkan pembelajaran yang didalamnya dimana anak-anak dibiaskan untuk melakukan 5S(Senyum,Sapa,Salam,Sopan dan Santun) dari kelima hal tersebut adalah bagian dari nilai-nilai religius.

TK PKK 1 Banjarsari telah menggunakan beberapa metode guna untuk mewujudkan penanaman nilai-nilai religius pada diri anak-anak. dengan adanya penelitian menggunakan media *card sort* pada proses penelitian ini guna menambahkan dan memberikan informasi tentang media lain yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai religius sehingga akan terwujud nya strategi pembelajaran yang baru.

Media *card sort* merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki ciri khas dimana anak akan berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut, maka *card sort* memiliki beberapa macam variasi pada proses pengimplementasiannya.

Media *card sort* dalam penanaman nilai-nilai religius terkesan sederhana dan mudah serta dapat menyesuaikan pembelajran yang akan diajarkan. Terkhususnya dalam penelitian ini dilakukan pada anak usia dini maka hendaknya di aplikasikan secara sederhana dan mudah dipahami anak-anak.

2. Strategi Penggunaan Media Card Sort Dalam Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini Di Kelas B TK PKK 1 Banjarsari Kecamatan Metro Utara

Strategi dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu bentuk upaya dalam merealisasikan suatu rencana pembelajaran yang dapat tersampaikan kepada anak didik dengan baik dan tentu nya tidak membuat anak-anak merasa bosan. strategi dalam sesuatu pendidikan tidak hanya pada pembelajaran umum namun dalam pembelajaran agama dan penanaman karakter pada diri anak. salah satunya dengan mengembangkan strategi dalam penanaman nilai-nilai religius pada anak usia dini, Tentunya dengan usaha yang nyata karna penanaman nilai-nilai religius ini tak semudah seperti mata pelajaran yang lain perlu kegiatan yang menyenangkan dan tentu nya extra agar anak-anak tidak mudah bosan sehingga para pengajar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

1. Langkah Pertama

Menyiapkan materi tentang nilai-nilai religius untuk disampaikan sebelum penggunaan media card sort. Dimana guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan bertujuan agar anak-anak mengenal terlebih dahulu nilai-nilai religius tersebut. Nilai-nilai religius dibagi menjadi 2 yaitu nilai ahlak (ahlak baik dan ahlak tercela) dan nilai iman.

2. Langkah Kedua

Langkah yang selanjutnya yaitu menyediakan kartu indeks yang mengandung gambar nilai-nilai religius. Mencari gambar yang sesuai dengan kriteria yang di inginkan lalu di cetak dan di laminating dan dipotong sesuai bentuk dan ukuran yang di inginkan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kartu Indeks

3. Langkah Ketiga

Langkah selanjutnya yang dilakukan pemberian pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah guru persiapkan sebelumnya secara langsung kepada anak – anak seperti pengertian marah dan hadist yang mendasarinya, sabar dan perkataan yang membuat anak – anak termotivasi, serta pengertian berdoa dan macam-macam doa sehari-hari.



Gambar 2. Proses penyampaian materi pembelajaran

4. Langkah keempat

Memberikan sajian yang berbeda setiap penggunaan media *card sort* agar anak tidak mudah bosan. Setelah menerapkan beberapa variasi di atas maka akan didapatkan hasil pembelajaran yang baik, dimana anak – anak dapat menyebutkan nilai – nilai religius dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari khususnya di lingkungan sekolah seperti sikap sabar pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Siswa bersabar dalam menunggu antrian



Gambar 4. Siswa sedang menunjukkan sikap marah

Adanya sikap sabar pada anak-anak tentunya ada sebagian anak yang memiliki sikap yang berlawanan dengan sabar yaitu sikap marah. Menurut peneliti tentang sikap marah yang dialami anak-anak semenjak adanya pembelajaran media *card sort* ini,

hanya di alami oleh sebagian anak yang mana di saat proses pembelajarannya tidak focus dan hanya bermain-main sehingga tidak fahamnya anak-anak tersebut pada pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.



Gambar 5. Siswa sedang berdoa

Anak-anak dapat menunjukkan sikap berdoa dan dapat menyebutkan doa-doa pendek yang telah di ajarkan oleh guru, seperti halnya dalam salah satu hasil dokumentasi peneliti dalam penelitian.



Gambar 6. Siswa minum dengan duduk diluar jam istirahat

Perubahan yang terasa tentunya akan membuat para pendidik merasa berhasil dalam mendidik anak-anak di sekolah. Contohnya, karna adanya penanaman nilai-nilai religius dengan menggunakan media *card sort* di kelas B TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara ini anak-anak mulai mengalami perubahan dalam

bersikap, seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, menjaga perkataan untuk sesama teman dan guru, makan dan minum dengan duduk saat di luar jam istirahat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian, dapat Penelitian yang membahas tentang Menanamkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Dini Melalui Media Card Sort Di Kelas B TK PKK 1 Banjarsari Metro Utara telah mendapatkan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka di perolah beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Menciptakan ruang belajar serta proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk anak adalah salah satu pintu utama dalam penyuksesan pembelajaran bagi anak usia dini, Salah satu cara nya menggunakan media card sort yang mengandung gambar ilustrasi yang berwarna tentunya akan menarik minat anak dalam proses pembelajaran. Dengan strategi penggunaan media card sort ini yang terbilang mudah, hanya dengan mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada anak, membuat kartu yang mengandung dengan materi penanaman nilai-nilai religius serta dengan penyampaian yang sederhana dan tentunya memiliki sajian yang berbagai macam-macam mebuat media card sort mudah di implementasikan dalam proses penanaman nilai-nilai religius.
2. Mengimplementasikan media card sort pada proses pembelajaran penanaman nilai-nilai religius, sangatlah mudah

mengingat bahan-bahan dan dana yang dibutuhkan dalam pembuatannya terhitung murah, serta pelaksanaan dalam pembelajarannya terlampau sederhana dan mudah divariasikan namun membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam menyiapkan model pembelajaran yang tergolong aktif ini pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, Wilda Fitri.2017. Dampak Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga Muslimndi Kampung Mulyorejo Rt 62/ Rw 16 Kel. Surosutan Kec. Umbulharjo Yogyakarta. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarjana Um Yogyakarta.
- Ahmad Rohani, Media Dalam Intruksional Edukatif, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997)
- Anggito, A dan Setiawan, J. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama. CV Jejak. Jawa Barat.
- Huda, Miftakhul, model-model pengajaran dan pembelajaran. yogyakarta: pustaka pelajar. (2013)
- Khadijah. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya. Perdana Publishing, 2016.
- Lia, Fitriani. 70 Hadits Pilihan Untuk Anak. WahyuMedia, 2022.
- Melvin L, Siberman. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Nuansa Cendekia, 2018.
- Miswar, Pangulu Nasution, Rahmat Hidayat, and Ramadhan Lubis. Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Ngainun Naim, Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa,

- (Jogjakarta :Arruz Media, 2012).
- Rosmalinda, Siregar. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Pargarutan Jae, Kecamatan. Angkola Timur Kabupaten. Tapanuli Selatan.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Siti, Munifah. “Nilai – Nilai Religius Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El - Shirazy” (n.d.).
- Abdul Rahman, Pembiasaan sebagai basis penanaman nilai-nilai remaja, Jurnal Nadwa (1) (6), Mei 2012, journal.walisongo.ac.id, diakses 11 Mei 2019.
- Ayunda S, Ifadah. “Penanaman Nilai–Nilai Agama Islam Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Usia Dini.” *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 1, no. 1 (2020).
- Ernedisman. “Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sdn 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah.” *jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau* 1, no. 1 (2018).
- Julianti, Siti, Rustam Rustam, and Kasmiasi Kasmiasi. “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Anak Usia Dini Di Tk Dharma Wanita Tibo Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala.” *Ana’ Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2019).